

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI KEHIDUPAN JIN UNTUK REMAJA

Hilman Hazmi

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Hazmi56@gmail.com

Hendro Aryanto

hendroaryanto@unesa.ac.id

Abstrak

Jin merupakan makhluk metafisik yang tidak terlihat, namun secara tidak langsung sangat berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Masih sangat sering kita jumpai dalam kehidupan masyarakat yang masih mempercayai dan menggunakan praktek - praktek yang bersangkutan dengan jin, mulai dari perdukunan, kekebalan, santet, hingga pesugihan. Dimana semuanya itu cenderung merugikan dan membahayakan bagi masyarakat itu sendiri. Ada berbagai macam cara untuk memperkenalkan pada masyarakat akan pentingnya memahami pengetahuan semacam ini, salah satunya lewat media buku ilustrasi. Perancangan buku ini diawali dengan mencari data literatur yang ada di dalam buku "Berdialog Dengan Jin Muslim" karya Muhammad Isa Dawud. Selain itu, perancang juga melakukan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang mendukung. Setelah data sudah terkumpul dan disaring, data di analisis dengan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kemudian setelah itu dilakukan perancangan konsep desain berupa konsep desain karakter dasar (*Thumbnail*). Setelah itu memasuki tahap *tight tissue* untuk memberikan gambaran konsep yang lebih jelas, dan terakhir *finishing* dengan *software adobe photoshop* di komputer secara keseluruhan untuk menghasilkan *final design*. Hasil dari perancangan ini adalah berupa buku ilustrasi 30 halaman *full colour* dengan ukuran 18x20cm. Buku yang sudah jadi, diharapkan nantinya dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kehidupan jin secara keseluruhan kepada khalayak luas, khususnya para remaja.

Kata Kunci: desain grafis, ilustrasi, buku ilustrasi, jin

Abstract

Genie is metaphysic creature which can't be seen, but indirectly very closely related with human's life. Still many we see in community's life which believe and do some practically with helping by genie, it start with shamanism, immunity, witch, until pesugihan. Which all of it tend to harm and danger for community itself. There is variety ways to introduce to community of the importance understanding knowledge about it, which one by media called illustration book. Designing this book started by searching data literature in book "dialog with moeslem genie" by Muhammad Isa Dawud. In the other hand, designer is collect data from supported document. After that, data be analysis with SWOT analysis for see the strength, weakness, opputunities, and threat. Than doing designed a concept design as thumbnail. Enter phase tight tissue for give a drawing concept which is clear, and the last finishing use software adobe photoshop in computer to the most for create final design. Results from this designing is illustration book 30 page full colour with size 18x30 cm. When book have done, expected in the future can give knowledge and insight about the life of genie overall to a wide audience, especially teenagers.

Keywords: *Graphic Design, Ilustration, Ilustration Book, Genie*

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah keseluruhan ilmu yang belum tersusun, baik mengenai metafisik maupun fisik. Dapat juga dikatakan bahwa pengetahuan adalah informasi yang berupa *common sense*, sedangkan ilmu sudah merupakan bagian yang lebih tinggi dari itu karena memiliki metode dan mekanisme tertentu (Sudibyo, Triyanto, dan Suwandari, 2014:36-37). Islam adalah agama yang mengajarkan bahwa ilmu pengetahuan dan agama merupakan sesuatu yang saling berkaitan dan saling melengkapi. Agama merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan merupakan sarana untuk mengaplikasikan segala sesuatu yang tertuang dalam

ajaran agama. Di dalam Islam, ada berbagai sumber pengetahuan, dan di dalam pengetahuan terdapat beberapa cabang ilmu, salah satunya ialah cabang metafisika, ialah cabang filsafat yang membicarakan tentang hakekat ada dan yang ada, (wiramihardja,2006: 34).

Jin ialah salah satu makhluk Tuhan yang termasuk juga dalam cabang metafisika yang tertulis dalam kitab suci Al-quran. Pengetahuan tentang Jin dianggap cukup penting dan sangat sering disampaikan oleh kalangan ahli agama, Al-quran menyebutkan,

السَّمُومِ نَارٍ مِنْ قَبْلُ مِنْ خَلْقِنَاهُ وَالْجَانِّ

"Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas." (Al-Hijr. 15: 27).

لِيَعْبُدُونَ إِلَّا وَالْإِنْسَانَ الْجِنَّ خَلَقْتُ وَمَا

"Tidak aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaku." (Az-Dzaariyat: 56).

Seperti halnya manusia, Jin juga makhluk Tuhan yang diberi kebebasan untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk, memiliki tanggung jawab dalam beribadah, serta memiliki cinta dan syahwat, Kehidupan jin sangat mirip dengan kehidupan alamiah manusia, ada cinta dan benci, kesepakatan dan perselisihan, kasih sayang dan permusuhan (Dawud 1992 : 102). Jin Berbeda dengan setan, setan ialah makhluk Tuhan keturunan iblis yang tidak memiliki pilihan dalam menentukan mana baik dan mana buruk, setan hanya memiliki sifat buruk dalam hidupnya, mereka adalah makhluk yang dilaknat selamanya oleh Allah S.W.T. Dalam kenyataannya, masyarakat seringkali keliru dalam membedakan antara setan dan jin, masyarakat seringkali menganggap sama hubungan antara dua makhluk ini dibenak mereka, sama-sama menggoda manusia dan menjerumuskan manusia ke jalan kesesatan. Hal ini bisa dibilang wajar, mengingat masyarakat selalu dijejali tontonan-tontonan dan pembahasan- pembahasan seputar hal ghoib yang gunanya hanya untuk hiburan, baik di layar televisi maupun di Koran - koran.

Pengetahuan metafisik semacam ini penulis anggap sangat penting mengingat Jin merupakan makhluk yang bersama dengan kita di planet bumi ini. Tunduk kepada khayalan dan mengingatkan diri semata-mata pada kecenderungan akal, plus ketidaktahuan terhadap sesuatu yang tidak kita ketahui, adalah jalan menuju kesesatan (Dawud 1992 : 7). Masih sangat sering kita jumpai dalam kehidupan masyarakat, khususnya di Indonesia, masih banyak praktek-praktek yang ada sangkut pautnya dengan golongan Jin, contohnya dalam praktek perdukunan, padepokan sesat, kekebalan, hingga praktek pesugihan. Bahkan dalam berkarya seni pun tidak jarang kita jumpai ada campur tangan Jin, kuda lumping atau debus contohnya. Hampir disemua aspek perilaku manusia yang ada kaitanya dengan Jin selalu saja merugikan pihak lain atau individu lain. Hal tersebut terjadi tidak lain karena kurangnya pemahaman masyarakat perihal jin, serta kurangnya pengetahuan masyarakat akan ilmu agama.

Menurut data dari *The Pew Forum on Religion & Public Life* pada tahun 2010, Indonesia merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Pada tahun 2010, penganut Islam di Indonesia sekitar 205 juta jiwa atau 88,1 persen dari jumlah penduduk, Jumlah ini diperkirakan akan terus bertamabah setiap tahunnya. Namun hingga kini pengetahuan Islam masih saja menghadapi permasalahan yang kompleks, dari permasalahan konseptual-teoritis, hingga persoalan operasional-praktis. Kurangnya pengetahuan islam tidak lain disebabkan oleh kurang efektifnya

pendidikan Islam. Menurut Ahmad (1970:35), setidaknya disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

1) Pendidikan Islam sering terlambat merumuskan diri untuk merespon perubahan dan kecenderungan masyarakat sekarang dan akan datang.

2) Pendidikan Islam tetap berorientasi pada masa silam ketimbang berorientasi kepada masa depan, atau kurang bersifat *future oriented*.

Salah satu media efektif dalam menunjang pendidikan demi mendapat pengetahuan ialah dengan lewat buku, (Tarigan 1986: 22-24) mengungkapkan bahwa ilmu pengetahuan dapat dihimpun ke dalam suatu wadah yang selalu tersedia secara permanen dengan pertolongan buku-buku. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat dan media komunikasi yang efektif sebagai media penyampaian pesan terhadap masyarakat terkait pengetahuan islam tentang Jin, yakni dengan perancangan buku ilustrasi berjudul "Perancangan Buku Ilustrasi Kehidupan Jin Untuk Remaja". Buku ilustrasi yang akan penulis rancang ini akan membahas segala hal tentang Jin, mulai dari awal penciptaan Jin, jenis-jenis Jin, sampai bentuk dan sosok Jin yang sesungguhnya. Buku ilustrasi ini bersumber utama dari buku "Berdialog dengan Jin Muslim" karya Muhammad Isa Dawud yang sudah sangat masyhur. Buku ini berisi tentang dialog penulisnya dengan jin yang telah masuk Islam. Dan pada setiap topik dialog pada buku ini, penulis menambahkan catatan yang merujuk pada Aquran dan hadits Nabi SAW. Dengan adanya buku ilustrasi berjudul "Perancangan Buku Ilustrasi Kehidupan Jin Untuk Remaja" ini, diharapkan mampu memberi pengetahuan yang cukup, khususnya bagi kalangan remaja tentang apa dan siapa itu jin sehingga tidak mudah terjerumus dalam keburukan dan kesesatan. Serta meminimalisir terjadinya hal-hal yang merugikan pihak lain yang di dalamnya berkaitan dengan bangsa jin.

Tujuan Penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan konsep perancangan buku ilustrasi kehidupan Jin untuk remaja.
2. Mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan buku ilustrasi kehidupan Jin remaja.
3. Membuat perancangan buku ilustrasi kehidupan Jin untuk remaja.

METODE

Metode dapat diartikan sebagai teknik atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Pada bab ini akan menguraikan kegiatan yang telah dilakukan mengenai sumber data, teknik pengumpulan data , teknik analisis data dan perancangan.. Terdapat beberapa sumber data yang digunakan yakni (1) Sumber data primer yakni buku "Berdialog Dengan Jin Muslim" karya Muhammad Isa Dawud, dan "Tuntas Memahami Dunia Lain" karya Syekh Muhammad Ali Salami. (2) Sumber data sekunder yakni berasal dari referensi buku-buku yang berkaitan dengan sumber utama dan penelitian yang

dilakukan seperti yang berkaitan dengan desain grafis, ilustrasi dan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik literatur. Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik SWOT untuk mengetahui kekuatan (*Strengths*), peluang (*Opportunities*), kelemahan (*Weaknesses*), dan ancaman (*Threats*) pada perancangan karya yang sudah dihasilkan. Serta USP (*Unique Selling Promotion*) dengan menonjolkan hasil perancangan desain berupa buku yang dijadikan media promosi ke masyarakat umum.

Langkah-langkah perancangan yang digunakan terdiri dari empat langkah, yakni (1) perumusan masalah, yakni berkaitan dengan tujuan perancangan desain buku etnografi Kabupaten Pacitan, (2) identifikasi data, yakni mencakup identitas dan ciri setiap kebudayaan lokal, (3) analisis data. yakni memilah data yang dimasukkan ke dalam buku dengan menyimpulkan semua informasi yang telah dikumpulkan, (4) tahap perancangan, yakni menentukan konsep, merancang *layout*, visualisasi karya, produksi, dan produk final.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi data

Identifikasi data dalam perancangan buku ilustrasi kehidupan jin untuk remaja ini berdasarkan hasil studi literatur yaitu dilakukan peneliti dengan cara membaca, mengamati, mempelajari, dan menganalisis sumber data yang ada pada buku “berdialog dengan jin muslim” karya Muhammad isa dawud, berikut hasil identifikasi data yang telah dikumpulkan dan menjadi isi buku ilustrasi kehidupan jin:

Jin adalah nama jenis, bentuk tunggalnya adalah *jiniy*, yang artinya “yang tersembunyi”, atau “yang tertutup”, bisa pula diartikan “yang tak terlihat”. Kosa kata dalam bahasa Arab yang terdiri dari huruf *Jinn* dan *Nun*, memiliki pengertian “benda” atau “makhluk yang tersembunyi”. Kata *Jiniy* yang diucapkan oleh orang-orang arab terdahulu dan juga dipergunkakan oleh Alquran, adalah makhluk berakal yang tersembunyi (tidak terlihat mata), yang hidup bersama-sama dengan kita di bumi ini. Bahasa-bahasa eropa mengadopsinya dari bahasa Arab, dengan menyebutnya *genie* (inggris).

Jin sebagai makhluk yang dibekali akal yang sama dengan manusia diciptakan jauh sebelum tuhan menciptakan manusia. Allah SWT berfirman, *Dan sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Dan kami ciptakan jin, sebelum itu, dari api yang sangat panas* (QS. Al-Hijr: 26-27). Beberapa ahli mengatakan bahwa jarak waktu diciptakanya manusia dengan jin ialah antara 2000 tahun sampai 6000 tahun lamanya. Sedangkan materi penciptaan jin ialah terbuat dari api, yakni api yang tidak berasap yang mengandung *ether* yang menyebabkan materi ini menjadi begitu ringan, terdiri dari berbagai warna, dan memiliki kemampuan untuk

memanjang dan meninggi, yang menyebabkan makhluk-makhluk yang terbuat darinya mempunyai kecenderungan pada sifat-sifat itu.

Sebagaimana halnya manusia yang terbuat dari tanah yang telah mengalami proses dan berwujud tidak menyerupai tanah lagi, maka sama halnya dengan jin, ia tidak saja berada dalam bentuk asalnya sebagai api, tetapi sudah memiliki wujud sebagai benda, yang telah ditiupkan ruh oleh Allah SWT sehingga menjadi makhluk yang berakal dan cerdas seperti manusia. Dengan materi penciptaan dari api, bukan tidak mungkin jin dapat disiksa di dalam api neraka, karena materi asal mereka sudah berubah layaknya manusia yang terbuat dari tanah namun masih bisa merasakan sakit jika tertimpa segumpal tanah, atau bersentuhan dengan keras terhadap sesama manusia. Sebagaimana Allah SWT berfirman, *Masuklah kamu sekalian ke dalam api neraka bersama-sama umat-umat terdazhulu, baik jin maupun manusia* (QS. Al-A'raf. 38).

Jin yang terbuat begitu halus dari api pada prinsipnya tidak mampu dilihat oleh mata manusia. Kecuali dalam beberapa hal yang dimana jin menjadi dapat terlihat dan mudah untuk bergaul dengan manusia. Yakni :

- 1) Ketika jin menampilkan diri dalam bentuk yang dapat dilihat, misalnya pocongan, perempuan cantik atau bahkan ular.
- 2) Ketika dalam keadaan meminum air sihir, yakni air atau sejenisnya yang diramu oleh dukun atau tukang sihir yang telah bekerja sama dengan setan.
- 3) Kemauan jin itu sendiri untuk memperlihatkan diri dalam kondisi tertentu yang disitu terpenuhi segala syaratnya, seperti ketika manusia merasa gelisah dan takut maka jin akan memiliki kekuatan dan dorongan untuk memperlihatkan diri.

Jin dianugerahi Allah SWT untuk mampu merubah diri dalam berbagai bentuk. Menurut riwayat Muslim, dikatakan bahwa Rasulullah saw. Berkata, “Di madinah terdapat sekelompok jin, dan mereka telah mwnyatakan diri masuk islam. Kalau salah seorang diantara kalian melihat sesuatu (yang mencurigakan), maka mintalah ia pergi. Tetapi kalau ia tetap membandel maka bunuhlah ia. Sebab dia adalah setan.” Dan perlu diketahui bahwa ketika jin menampilkan diri dihadapan manusia, ialah jin tersebut telah melanggar aturan yang ada di dunia jin, bisa saja jin yang melanggar aturan akan dipukuli atau dihukum sesuai hukum jin yang berlaku dikalangnya.

Allah SWT menciptakan semua makhluk-nya, baik manusia, tumbuhan, binatang dan jin terdiri dari sekumpulan atom. Manusia, binatang dan tumbuhan memiliki atom yang bergerak cukup lambat, sedangkan jin memiliki atom-atom yang bergerak begitu cepat sehingga jasad jin sangat halus dan tidak terlihat. Perumpamaanya jika kita memegang sebuah batu, lalu melemparkanya sekuat tenaga, maka sekilas batu tersebut tidak terlihat dan lenyap dari pandangan. Namun ketika lemparan batu itu melemah maka batu akan terlihat lagi oleh mata kita. Inilah mengapa jin

tidak dapat terlihat oleh mata telanjang manusia, dikarenakan atom mereka bergerak sangat cepat, kecuali yang sudah disebutkan tadi, maka manusia akan mampu untuk melihat mereka.

Meskipun jin memiliki kemampuan untuk memperlihatkan diri dihadapan manusia, namun tidak mudah bagi jin untuk menampakkan diri kepada manusia lebih-lebih menampakkan wujud aslinya. Pada umumnya jin sangat suka menampakkan diri dalam wujud binatang seperti anjing hitam, ular hitam dan kucing hitam. Jin yang akan menampakkan diri biasanya dari golongan jin tertentu yang memiliki kekuatan lebih dibanding jin yang lainnya. Kondisi-kondisi tertentu juga ikut andil dalam upaya jin untuk menampakkan diri. Orang yang jauh dari zikir, tidak pernah bersuci dan kosongnya pikiran ialah beberapa sebab untuk jin mudah dalam upayanya menampakkan diri.

Sekalipun jin mampu berubah-ubah wujud, namun wujud jin pada hakekatnya ialah tunggal. Maksudnya, jin memiliki wujud yang asli yang jarang sekali ditampilkan kepada manusia. manusia seringkali keliru menafsirkan sosok dan bentuk jin, dan wajar jika manusia menganggap jin sebagai makhluk yang menakutkan karena mereka sendiri kerap kali menampakkan diri dalam wujud yang menyeramkan yang sukar untuk dinalar. Wujud asli jin sendiri tidak mempunyai perbedaan yang mencolok dengan wujud manusia, hanya perbedaan kecil seperti misalnya mempunyai tanduk di kepala, tubuh mereka lebih kecil daripada kepalanya (tidak proporsi), mata mereka memanjang dan tidak berbentuk bulat seperti manusia, telinga mereka lebih mirip telinga kuda atau kucing, (ada diantara jenis jin yang suka sekali merubah wujud menjadi kuda, kucing atau harimau), hidung mereka pada umumnya pesek dan bulat, bahkan mereka juga punya organ tubuh yang kurang lebihnya sama dengan organ tubuh manusia, dan semuanya berfungsi dengan selayaknya.

Jin juga memiliki syahwat, emosi dan perasaan. Oleh karena itu mereka juga bisa saling jatuh cinta dan melanjutkan ke jenjang pernikahan. Hanya saja memang usia kawin mereka berbeda dengan usia kawin manusia, pada umumnya mereka menikah pada usia 170-250 tahun, yang dimana pada usia itu sama halnya dengan usia 30 tahun dikalangan manusia. Jin-jin perempuan juga melahirkan anak, menyusui dan mengajari mereka ilmu agama dan pengetahuan umum. Anak-anak jin juga bersekolah dan berkuliah, sama persis dengan kehidupan manusia biasa.

Jin sebagai makhluk yang memiliki akal serta pilihan untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah, juga memiliki hak untuk menjadi penghuni surga. Tentu sangat keliru jika ada sebagian kalangan yang mengatakan bahwa akhir hidup makhluk sebangsa jin hanya menjadi debu seperti binatang. Di dalam Al-quran surah Ar-rahman sudah dijelaskan bahwa akhir hidup jin ialah sama dengan manusia, *Di dalam surga itu terdapat bidadari-bidadari yang sopan menundukan pandangannya, tidak*

pernah disentuh sebelumnya, oleh jin maupun manusia (QS. Ar-rahman: 55-56).

Jin ialah makhluk yang sangat banyak sekali populasinya. Jumlahnya melebihi jumlah anak adam yang ada di bumi ini. Amat jarang ada suatu tempat di bumi ini yang tidak dihuni oleh jin. Mereka menghuni daratan, lautan dan udara. Mereka mempunyai jenis yang sangat beragam dan ras yang berbeda, sama halnya dengan manusia, bahkan lebih banyak lagi ketimbang jenis manusia jika dikelompokan. Dunia jin juga sama seperti dunia manusia, ada Negara, kerajaan, bangsa, penguasa dan rakyat jelata. Begitupun dengan agama mereka, ada yang Muslim, Masehi, Hindu, Budha, Katolik bahkan ada yang berfaham komunis. Menurut hadits Nabi saw, jin terbagi menjadi tiga kelompok, kelompok pertama adalah jin yang mempunyai sayap dan dapat terbang di udara. Kelompok yang kedua terdiri dari jin ular dan anjing, sedangkan kelompok yang ketiga adalah jin yang bisa berubah bentuk. dalam hadits lain Nabi saw juga mengatakan, "Tidak ada seorang pun diantara kalian yang tidak ditunjuk untuknya jin pendamping (*Qarin*)."¹ Jin pendamping hanyalah salah satu jenis jin yang memang ditugaskan Allah untuk mendampingi manusia sampai akhir hayat. Jin pendamping juga sama dengan jin pada umumnya mereka juga beragama dan memiliki segala kebutuhan layaknya makhluk tuhan. Hanya saja mereka dijadikan oleh tuhan tidak memiliki syahwat sehingga mereka tidak kawin dan berketurunan. Jin pendamping tidak hanya berlaku atas manusia, bahkan jin sekalipun juga memiliki jin pendamping. Dan sama halnya seperti manusia, jin yang memiliki pendamping tidak mampu melihat jin pendampingnya sendiri. Itu semua dikarenakan jenis jin yang menjadi pendamping kalangan jin ialah jenis jin lain yang sifatnya lebih halus yang biasanya mereka sebut dengan jin merah.

Jin berbeda dengan iblis dan setan, sekalipun iblis dan setan juga memiliki jenis dan kerajaan, namun iblis dan setan tidak memiliki pilihan, mereka hanya memiliki sifat jahat dan memiliki satu tujuan, yakni untuk menyesatkan golongan jin dan manusia ke jalan yang salah. Iblis dan setan bukanlah nenek moyang jin, justru jin ialah nenek moyang iblis dan setan. Hanya saja Allah SWT mengutuknya menjadi makhluk sesat penghuni neraka selamanya. Jika di jabarkan lebih lanjut lagi maka jin memiliki anak cucu yang salah satunya ialah iblis, iblis menikah dengan salah satu jin perempuan dan keturunan dari hasil pernikahan iblis dan jin ialah setan yang terkutuk, bukanlah jin seutuhnya.

Analisis Data

Semua data yang diperoleh dan sudah teridentifikasi dari Jin dalam tahap selanjutnya yaitu dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis SWOT dan USP. Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan yang menjadi acuan perancangan Buku Ilustrasi kehidupan jin, dengan hasil analisis sebagai berikut.

1) Analisis SWOT

a. Kekuatan atau keunggulan (*Strengths*)

yang menjadi kekuatan dari buku ini ialah ada pada topik tentang kehidupan jin yang jarang diangkat menjadi buku ilustrasi dan juga penggambaran yang dibuat dengan lebih serius daripada buku-buku sebelumnya

b. Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan dalam buku ini ialah halaman yang hanya 30 halaman karena keterbatasan penulis

c. Peluang (*Opportunities*)

Banyaknya acara televisi dan pembahasan tentang jin di media sosial serta minimnya buku ilustrasi tentang jin akan sangat mempengaruhi minat remaja untuk mencari tahu semua hal tentang jin melalui buku ilustrasi yang akan penulis ciptakan

d. Ancaman (*threats*)

Banyaknya buku-buku komik dan ilustrasi yang bermunculan yang mengangkat tema hantu menjadi ancaman dari buku ilustrasi kehidupan jin, salah satunya buku 101 hantu nusantara yang berisi tentang ilustrasi hantu-hantu yang ada di nusantara

2) USP

Buku Ilustrasi Kehidupan Jin ini memiliki keunikan tersendiri, yang didalamnya membahas tentang tingkah laku jin yang hampir tidak berbeda dengan manusia, serta bagaimana jin menjalani kehidupan mulai dari tempat tinggal, makanan yang dimakan sampai masalah percintaan dikalangan jin. Ditambah dengan ilustrasi gambar yang menawan dan indah yang sangat nyaman untuk dinikmati. Berbeda dengan buku-buku sebelumnya yang membahas tentang jenis-jenis hantu dan yang membahas tentang jin dengan teks-teks singkat tanpa disertai ilustrasi

Positioning

Positioning adalah tindakan untuk merancang produk agar dapat tercipta kesan tertentu dibenak masyarakat. Buku ilustrasi kehidupan jin ini mengambil *positioning* pada karakteristik produk, dimana produk yang berbentuk buku ilustrasi ini memiliki topik "jin" yang cukup serius namun dikemas dengan desain yang elegan namun tetap simpel dan penjelasan-penjelasan yang mudah dimengerti dalam penerapannya sehingga *target audience* akan sangat tertarik dan merasa nyaman ketika membacanya.

Target Audience

Target Audience perlu dilakukan untuk menentukan sasaran guna mencapai tujuan yang diharapkan, berikut target *audience* ditinjau dari segi demografis, geografis, psikografis dan behavioral

1) Geografis

Bertempat tinggal di kota-kota besar seperti Surabaya, Jakarta, Bandung dan Yogyakarta

2) Demografis

Segmen Demografis merupakan pemetaan kependudukan seperti usia, jenis kelamin, agama, suku pendidikan, status pernikahan, jenis pekerjaan, jumlah penghasilan dan masih banyak lagi yang menyangkut kependudukan.

Usia : 17 - 25 Tahun

Gender : *Unisex*

Pekerjaan : Semua jenis pekerjaan

Tingkat penghasilan : Menengah

Pendidikan : Semua pendidikan

3) Psikografis

a. Masyarakat yang senang berdiskusi, aktif, idealis dan senang membaca

b. Masyarakat yang menyukai hal-hal supranatural

c. Masyarakat yang menyukai buku-buku dengan ilustrasi gambar

4) *Behavioral*

a. Terbiasa membaca dan melihat daripada mendengarkan

b. Memilih media interaktif yang bergambar karena dianggap memiliki daya tarik lebih

Konsep Perancangan

1) Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan buku ilustrasi kehidupan jin ini adalah sebagai sarana media informasi serta pengenalan tentang kehidupan jin yang sebenarnya dalam bentuk buku ilustrasi bergambar dengan sentuhan digital untuk menarik minat baca remaja.

2) Strategi Kreatif

Buku ilustrasi ini dibuat dengan format soft cover, pada cover buku terdapat ilustrasi gambar jin yang mewakili isi buku.

a. Format, Bentuk, dan Ukuran Buku

Buku ilustrasi berformat: *Soft Cover* dengan posisi *landscape* pada layoutnya dan berukuran 21cm x 18cm

b. Gaya Visual Penyajian Buku Ilustrasi

Gaya gambar yang akan digunakan adalah gaya penggambaran kartun dan semi realis. Serta warna yang digunakan ialah dominan dengan warna yang gelap. Proses pengerjaan digunakan *software* pembantu *adobe photoshop*

c. Tema

Buku ilustrasi bertemakan tentang kehidupan dan segala tingkah laku jin

d. Pendekatan Gaya Bercerita

Gaya bercerita cukup sederhana dengan menampilkan cerita melalui visualisasi gambar dengan penggabungan narasi atau penjelasan yang cukup ringkas.

e. Estimasi Biaya

Satu seri buku ilustrasi kehidupan jin dengan ukuran 21cm x 18cm yang terdiri atas: Isi 30 halaman dengan bahan kertas *Art Papper* 210gr, Cover 2 halaman dengan bahan kertas *Art Papper* 230gr laminasi doff, poster buku ilustrasi kehidupan jin yakni 1 lembar

bahan *Art Papper* 230gr, dan 1 xbanner ukuran 16x46Desain dan isi buku

Proses Desain

Data mengenai kehidupan jin yang diperoleh dari hasil studi literatur untuk buku ilustrasi kehidupan jin diringkas dalam beberapa pembahasan, Berikut pembahasan yang akan diilustrasikan dan dijelaskan ke dalam buku kehidupan jin :

- 1) Susunan Tiap Halaman
 - a) Halaman 1 dan 2
Menggambarkan sosok jin (pocong) yang umum digambarkan oleh manusia selama ini sedang menampakan diri.
Keterangan isi: menjelaskan apa itu jin, dan terminologi jin
 - b) Halaman 3 dan 4
Menggambarkan proses penciptaan jin dengan api
Keterangan isi: menjelaskan asal-usul jin dan proses penciptaan jin
 - c) Halaman 5 dan 6
Menggambarkan sosok asli jin
Keterangan isi: menjelaskan bahwa jin memiliki bentuk dan sosok yang sesungguhnya, dengan badan yang tergolong kecil , berkepala besar, mempunyai tanduk, dan berwarna hijau. Berbeda dengan apa yang selama ini manusia gambarkan
 - d) Halaman 7 dan 8
Menggambarkan perbedaan jin dengan setan dan iblis
Keterangan isi: menjelaskan bahwa jin ialah berbeda daripada setan dan iblis meskipun mereka diciptakan sama-sama dari api
 - e) Halaman 9 dan 10
Menggambarkan tempat hunian yang ditinggali jin
Keterangan isi: menjelaskan bahwa jin juga bertempat tinggal dalam melangsungkan kehidupan mereka
 - f) Halaman 11 dan 12
Menggambarkan jin memakan tulang dan kotoran
Keterangan isi: menjelaskan bahwa jin juga mengkomsumsi makanan seperti manusia, hanya saja makananya berbeda dengan apa yang dimakan manusia
 - g) Halaman 13 dan 14
Menggambarkan hantu yang menampakan diri
Keterangan isi: menjelaskan bahwa hantu sejenis kuntilanak dan pocong adalah jelmaan jin, dan bukan wujud asli jin
 - h) Halaman 15 dan 16
Menggambarkan kelompok jin yang bersayap, berbentuk binatang dan yang bisa berubah-ubah bentuk
Keterangan isi: menjelaskan bahwa jin memiliki berbagai jenis yang tidak dapat di jabarkan, namun Nabi Muhammad saw mengelompokkan menjadi tiga jenis, yakni jin yang bersayap, berbentuk binatang dan yang mampu berubah wujud
 - i) Halaman 17 dan 18
Menggambarkan manusia dengan jin pendampingnya (*qarin*)

Keterangan isi: menjelaskan bahwa ada jenis jin yang berbeda dengan jin pada umumnya yang ditugaskan Allah swt menjadi pendamping manusia

- j) Halaman 19 dan 20
Menggambarkan jin dengan jin pendampingnya yang tidak dapat dilihat
Keterangan isi: menjelaskan bahwa jin juga memiliki jin pendamping, yang sifatnya lebih halus lagi sehingga tidak dapat dilihat oleh jin terdamping
 - k) Halaman 21 dan 22
Menggambarkan manusia yang sedang melihat pocong (jin)
Keterangan isi: menjelaskan sebab-sebab manusia dapat melihat jin, diantara sebabnya yakni karena jin memang ingin menampakan diri, dan pengaruh dari sihir
 - l) Halaman 23 dan 24
Menggambarkan sosok arwah manusia yang telah meninggal sedang bergentayangan diatas kuburanya
Keterangan isi: menjelaskan bahwa pada hakekatnya arwah orang yang telah meninggal tidak dapat kembali lagi ke dunia manusia, penampakan yang sering dianggap sebagai arwah ialah hanya sebatas jelmaan jin
 - m) Halaman 25 dan 26
Menggambarkan jin laki-laki dan jin perempuan yang sedang bermesraan
Keterangan isi: menjelaskan bahwa jin juga memiliki cinta, jin juga menikah dan berketurunan
 - n) Halaman 27 dan 28
Menggambarkan jin sedang berdoa di masjid
Keterangan isi: menjelaskan bahwa jin juga memiliki keyakinan dalam mengarungi kehidupannya seperti manusia
 - o) Halaman 29 dan 30
Menggambarkan manusia yang sedang dirasuki oleh jin
Keterangan isi: menjelaskan bahwa jin mampu memasuki tubuh manusia dengan beberapa sebab
- 2) Tipografi
Jenis tipografi yang digunakan untuk buku ilustrasi ini adalah tipe font *Candara* untuk isi, *Rhinos rocks* untuk cover, *California* untuk bab dan halaman.

1234567890abcdefghijklmnopqrstuvwxyzABCD
EFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ!.,@#%&*()_-
+=

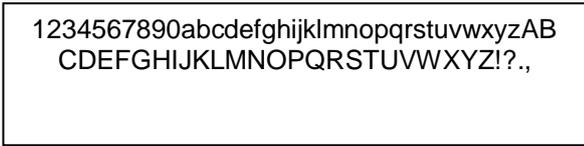
Tabel 1 Contoh font *Candra*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

1234567890abcdefghijklmnopqrstuvwxyzAB
CDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ!.,

Tabel 2 Contoh font *California*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

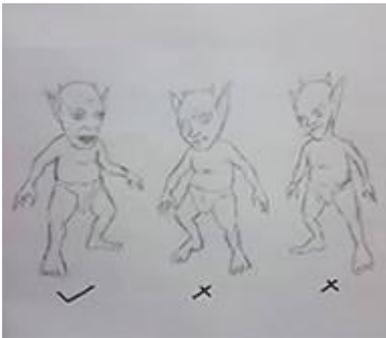


Tabel 3 Contoh font *Rhinos rock*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017)

3) Ilustrasi Karakter Jin

Karakter jin digambarkan dengan sosok kecil hijau berkepala besar dan sedikit seram, sesuai dengan data yang sudah ada.



Gambar 1 Thumbnail Karakter Utama (Jin)
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 2 Thight Tissue Karakter Utama (Jin)
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 3 Final Design Karakter Utama (Jin)

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)

4) Cover Depan dan Cover Belakang

“Kehidupan Jin” adalah judul yang digunakan untuk buku ilustrasi ini. Pada cover terlihat sosok jin yang duduk sedang membaca sebuah buku di sebuah bangunan dengan suasana yang sedikit mencekam yang mampu mencerminkan keseluruhan isi buku. Terlihat bagian atas judul “Kehidupan Jin” di desain menggunakan font *Bates Shower*. Sedangkan cover bagian belakang digunakan gambar yang sama dengan warna hitam putih dan sedikit penjelasan tentang isi buku.



Gambar 4 Thumbnail Cover Buku
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 5 Thight Tissue Cover Buku
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 6 Final Design Cover depan
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 7 Final Design Cover belakang (Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)

5) Isi Buku

Menggambarkan tiap halaman yang telah dibahas sebelumnya. Berikut Final Design buku ilustrasi kehidupan jin perhalaman.



Gambar 8 Final Design Isi buku halaman 1-2 (Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 9 Final Design Isi buku halaman 3-4 (Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 10 Final Design Isi buku halaman 5-6 (Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 11 Final Design Isi buku halaman 7-8 (Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 12 Final Design Isi buku halaman 9-10 (Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 13 Final Design Isi buku halaman 11-12 (Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 14 Final Design Isi buku halaman 13-14 (Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 15 Final Design Isi buku halaman 15-16 (Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 16 Final Design Isi buku halaman 17-18
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)



Gambar 17 Final Design Isi buku halaman 19-20
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2017)

PENUTUP

Simpulan

Secara keseluruhan kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan buku ilustrasi kehidupan jin untuk remaja adalah :

- 1) Proses perancangan buku ilustrasi kehidupan jin untuk remaja melalui proses identifikasi data yang diperoleh dari buku Berdialog Dengan Jin Muslim karya Muhammad Isa Dawud, serta sumber dari internet dll, yang selanjutnya di analisis menggunakan teknik SWOT sehingga dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamannya . Setelah itu akan menghasilkan USP yang daripada itu dapat diurai keunikan-keunikan dari isi buku kehidupan jin yang akan dirancang. Selanjutnya dari proses perancangan tersebut terbentuk konsep - konsep yang mendasari isi dari buku kehidupan jin.
- 2) Visualisasi desain buku secara keseluruhan menggunakan software Adobe Photoshop. Dengan gaya *digital painting* yang sedikit kasar dan menggunakan warna yang didominasi warna gelap. Melalui tahap konsep desain, penentuan layout, visualisasi desain, revisi desain dan tahap akhir yaitu produksi. Buku Kehidupan Jin ini dirancang semenarik mungkin untuk merangsang pembaca agar tidak mengalami kejenuhan selama membaca buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya*, Departemen Agama Republik Indonesia, Pustaka Agung Harapan 2006
- Arifin. & Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar & Refrensi*. Jakarta: Grasindo
- Dawud. 2002. *Berdialog Dengan Jin Muslim*. Bandung: Pustaka Hidayah

- Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Kusmiati, Artini R dkk. 1999. *Teori Dasar Komunikasi Visual*. Jakarta: Djembatan
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nathalia, Anggraini. 2014. *Desain Komunikasi Visual: Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhadiat. 2004. *Pendidikan Seni : Seni Rupa2*. Jakarta : PT. Grasindo
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rustan, Suriyanto. 2014. *Layout: Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Salami, Muhammad. 2006. *Tuntas Memahami Dunia Lain*. Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi
- Sarwono, S.W. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soedarso, Nick. 2004. *Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Majapahit Gajah Mada*, (Online), (http://library.binus.ac.id/eColls/eJournal/02_DKV_Nick%20Soedarso.pdf, diakses 24 Januari 2017).
- Safanayong, Yongki. 2012. *Elemen-Elemen Desain Komunikasi Visual*. Jurnal Tidak Diterbitkan. <https://designideaskv1.wordpress.com/2013/01/07/elemen-elemen-desain-komunikasi-visual/> diakses pada 7 oktober 2016
- Sudibyoy, Lies, dkk. 2014. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tinarbuko. 2015. *Desain Komunikasi Visual – Penanda Zaman Masyarakat Global*. Jakarta: CAPS(Center for Academic Publishing Service)
- Tarigan. 1996. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Ahmad. 1970. *Memperkembang dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT.Bulan Bintang